HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP HASIL KETEPATAN *SHOOTING* OLAHRAGA *PETANQUE* PADA PESERTA UNESA *PETANQUE CLUB*

Ayuk Tyas Agustina
S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, ayukt573@gmail.com

Anung Priambodo
S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Konsentrasi merupakan faktor psikis yang sangat penting, terlebih lagi pada olahraga. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran yang dimana kesadaran seseorang pada informasi yang tertuju pada objek tertentu dan dalam waktu tertentu dengan hasil yang lebih baik. *Shooting* pada olahraga *petanque* merupakan teknik yang penting dalam permainan *petanque* pada semua nomer yang dipertandingkan. Pada olahraga *petanque* nomer *shooting* merupakan nomer yang bergengsi dimana para pemain saling memperlihatkan keahlianya dalam *shooting*. meskipun terlihat mudah *shooting* pada olahraga *petanque* relatif sulit di lakukan oleh sebagian besar pemain karena banyak faktor yang berpengaruh seperti teknik, mental, dan lainnya.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club*. Dan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club*. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dan desain yang digunakan adalah korelasional, besar populasi dalam penelitian ini adalah 27 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *grid concentration test* dan *shooting test.*
Berdasarkan hasil analisis data bahwa nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} (0,345 < 0,381) yang artinya tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club.* Untuk besar hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* hanya sebesar 11,90 %.
Kata kunci: Konsentrasi, *Shooting* Olahraga *Petanque.*

Abstract

Concentration is an important physical factor, especially in sport. it is the concentration of mind which a person's awareness of information is directed to a particular object and in a certain time with better results. Shooting is an important technique for all competing numbers in Petanque games. In Petanque sport shooting number is a prestigious number where the players show their skills in shooting. Although it seems easy, shooting on Petanque is relatively difficult to do by most players because many factors can influence it such as engineering, mental, and others. This study aimed to know the correlation of concentration level toward petanque shooting accuration result in Unesa Petanque Club. It also to know the level contribution of concentration toward Petanque shooting accuration result in Unesa Petanque Club. This study was non experimental and the design used correlation, the researcher selected 27 members as the population. It is used the instrument of grid concentration test and shooting test. Based on data analysis result, it showed that r_{tabel} smaller than $r_{calculation}$ (0,345 < 0,381). The result was 11,90%, it means that there was no significant correlation in petanque shooting accuration result in Unesa Petanque Club
Keywords: Concentration, Petanque Shooting

Latar Belakang Masalah

Olahraga bukan hanya dilakukan oleh kalangan tertentu saja, namun kegiatan olahraga telah menembus ke berbagai tingkatan usia maupun berbagai tingkatan kehidupan sosial dalam masyarakat di berbagai negara. Ada yang melakukan olahraga untuk meningkatkan kesehatan, meningkatkan kebugaran fisik, sebagai alat rekreasi, dan untuk tujuan peningkatan prestasi olahraga. Dari berbagai macam jenis olahraga yang ada tentu banyak macam olahraga yang bisa dilakukan dan sesuai dengan minat dan keinginan. Ada jenis olahraga yang bisa dilakukan sendiri maupun kelompok seperti lari, sepakbola, berenang, bolabasket dan juga masih banyak olahraga lainnya.

Banyak cabang olahraga yang dipertandingkan pada *event* olahraga baik tingkat nasional maupun internasional, sehingga mulai diperkenalkan cabang olahraga baru (eksibisi) pada event bergengsi Pekan

Olahraga Nasional (PON) seperti Arum Jeram, Barongsai, Bola Tangan, *Rugby*, *Muaythai*, Basket 3x3, *Gateball*, *Yongmoodo*, *Korfball*, *Soft Tennis*, dan *Petanque*, dengan tujuan mensosialisasikan cabang olahraga tersebut ke daerah-daerah. (PON Jawa Barat XIX 2016 internet news: 2016). Menurut *Confederation Mondiale Sport Boules* (2015), *Petanque* adalah bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi *(boules)* sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *jack* dan kedua kaki harus berada di lingkaran kecil, ada juga kompetisi khusus untuk *shooting*.

Berdasarkan Souef (2015: 20), menyatakan bahwa karakter olahraga *petanque* cenderung membutuhkan akurasi, siapapun yang mau bermain *petanque* tidak peduli berapa umur, jabatan, jenis kelamin diperbolehkan memainkan olahraga ini. Ada beberapa nomer yang dipertandingkan pada cabang olahraga *petanque* seperti: *triple* putra putri, *double* putra putri, *single* putra putri, dan *shooting*. Untuk nomor pertandingan *shooting* dilakukan pada jarak enam meter, tujuh meter, delapan meter, dan sembilan meter dengan *point* yang bisa didapat 0 *point*, 1 *point*, 3 *point*, dan 5 *point* tiap *shooting* yang berhasil. Penembak hanya diberi kesempatan satu kali *shooting* tiap jarak disiplin yang diberikan. Menurut Hermawan (2012: 17), berdasarkan tujuan mekanika utamanya permainan petanque termasuk ke dalam cabang olahraga yang mempunyai tujuan mencapai ketepatan maksimal. Artinya lemparan yang dilakukan harus tepat mengenai sasaran tertentu untuk mendapatkan point kemenangannya.

Berdasarkan pernyataan di atas ketepatan berpengaruh pada nomer *shooting*, semakin tepat lemparan pada hambatan yang diberikan maka semakin banyak *point* yang didapatkan. Untuk menghasilkan lemparan yang tepat pada sasaran dibutuhkan konsentrasi yang tinggi. Menurut Fannin (2005: 50), konsentrasi memfokuskan semua energi dan fisik pada sasaran. Maka dari itu juga konsentrasi dalam olahraga *petanque* berpengaruh pada saat *shooting*. Hasil pengamatan langsung pada Pekan Olahraga Nasional (PON) 2016 di Jawa Barat cabang olahraga eksibisi hasil *point* pada nomer *shooting* hanya berkisar di bawah 30 *point*, padahal nilai keseluruhan penuh baik 100 *point* (FOPI, 2016). Hal tersebut menunjukan bahwa hasil tersebut belum memenuhi poin 50% dari *point* penuh.

Dari beberapa permasalahan di atas, penulis akan menggunakan konsentrasi sebagai variabel bebas dan melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* Olahraga *Petanque* Pada Peserta Unesa *Petanque Club*"

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian non-eksperimen. Pada penelitian non-eksperimen peneliti tidak melakukan manipulasi, intervensi, atau memberikan perlakuan (Maksum, 2012).

Desain penelitian yang digunakan adala desain korelasional (*Corelation Research)* yang tujuannya dalah menghubungkan dua variabel atau lebih. Model hubungan antar variabel yaitu hubungan simetris yang terjadi jika dua variabel atau lebih berhubungan, tetapi bukan dalam bentuk sebab akibat maupun timbal balik. Secara skematik, model hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Keterangan :
X : Tingkat konsentrasi peserta Unesa *Petanque Club*
Y : Ketepatan *shooting petanque*
(Maksum, 2009:63)

Penelitian dilakukan selama 2 bulan dan pengambilan data dilakukan pada hari Jum'at 24 Februari 2017

Menurut Maksum (2009: 40), populasi merupakan keseluruhan darin individu atau obyek yang mana nantinya untuk diteliti dan akan digeneralisasikan. Hal itu juga didukung oleh pernyataan Azwar (2013: 77) " populasi didefinikasikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian". Dari kedua pernyataan tersebut penulis mengambil penelitian populasi sebanyak 27 orang peserta Unesa *Petanque Club*.

Menurut Maksum (2009: 28) "variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian".

Variabel Bebas : Konsentrasi Peserta Unesa *Petanque Club* (X)

Variabel Terikat : *Shooting Petanque* (Y)

- Konsentrasi

Konsentrasi adalah suatu keadaan dimana kesadaran seseorang tertuju kepada suatu obyek tertentu dalam waktu tertentu. Konsentrasi diukur dengan cara tes dan pengukuran menggunakan instrumen *Grid Concentration Test.*

- *Shooting Petanque*

Shooting petanque adalah nomor yang dipertandingan dengan saling bertanding ketangkasan menembak atau *shooting* pada jarak 6 meter, 7 meter, 8 meter, dan 9 meter.

Menurut Maksum (2012: 137), instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Riduwan (2015: 32) Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian dan merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpula data, mutu instrumen menentukan juga mutu

ISSN : 2338-798X

dari pada data yang dikumpulkan. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengukur tingkat konsentrasi peserta Unesa *Petanque Club* terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque*.

- Pengukuran Tingkat Konsentrasi

Mengukur tingkat konsentrasi menggunakan instrument tes yang disebut *Grid Concentration Test*. Instrumen tes ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap kotak berisi 2 digit angka mulai 00 sampai 99. Cara melakukan tes ini yaitu menghubungkan angka dengan garis di mulai dengan angka 00 sampai 99 selama 1 menit. Penilaian diambil dari angka tertinggi yang bisa dicapai. (Wiliams, 2006: 415)

0	82	62	46	75	40	97	98	99	58
91	42	94	55	79	67	45	57	56	92
20	51	93	01	52	38	77	96	26	49
31	41	74	86	34	85	25	08	90	37
71	15	16	12	03	35	36	48	54	80
11	73	04	44	64	68	05	14	69	02
27	18	84	09	19	60	47	87	17	07
13	33	72	43	29	50	23	24	30	06
61	66	10	53	76	21	22	59	65	28
81	32	83	63	70	78	88	89	39	95

(Maksum, 2011: 155)

- Pengukuran Ketepatan *Shooting Petanque*

Pengukuran ketepatan *shooting petanque* menggunakan *shooting test*. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan *shooting* pada *petanque* yaitu caranya peserta tes berdiri dilingkaran dengan jarak 6 meter, 7 meter, 8 meter, dan 9 meter menyelesaikan satu kali kesempatan setiap jarak dengan 5 disiplin atau hambatan yang berbeda.(Souef, 2015: 67)

Data yang akan didapat dari hasil tes keterampilan motorik dan tes hasil belajar siswa nantinya adalah berupa data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian dari variabel bebas dan variabel terikat serta pembahasan secara kuantitatif sesuai dengan analisis yang telah ditentukan pada bab sebelumnya yaitu bab III. Hasil penelitian mencakup deskripsi data dan uji statistik sedangkan pembahasan yang dimaksud yaitu membahas hasil penelitian yang dikaitkan dengan kajian teori. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi uji statistik yaitu SPSS (*Statistical Package for the Social Science*), dalam hal ini dimaksudkan agar hasil perhitungan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uraian berikut ini menyajikan hasil dari pengolahan data tersebut yang akan dikaitkan dengan kajian pustaka secara teoritis.

Deskripsi Data

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua peserta Unesa *Petanque Club* yang pengikuti latihan di lapangan UPC Surabaya. Pada penelitian ini peneliti mencari data tingkat konsentrasi dengan hasil ketepatan *shooting petanque*.

a) Tingkat Konsentrasi Peserta UPC

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan hasil analisis pada variabel bebas, yaitu tingkat konsentrasi peserta Unesa *Petanque Club* Surabaya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Data Nilai Hasil Tes Konsentrasi

N	Mean	SD	Nilai	
			Min	Max
27	9,52	4,362	1	19

b) Hasil Ketepatan *Shooting Petanque*

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan hasil analisa statistik pada variabel terikat, yaitu status hasil ketepatan *shooting petanque* 27 orang dalam penelitian ini data dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2 Data Nilai Hasil Ketepatan *Shooting*

N	Mean	SD	Nilai	
			Min	Max
27	6,04	3,311	0	13

Dari hasil perhitungan deskripsi di atas maka dapat dilihat bahwa untuk nilai rata-rata (*mean*) pada variabel tingkat konsentrasi siswa dengan tabel 4.1 dari 27 peserta Unesa *Petanque Club* adalah 9,52. Dengan standar deviasi (SD) sebesar 4,362. Untuk nilai minimum variabel konsentrasi sebesar 1 dan nilai maksimumnya adalah 19. Sedangkan dari tabel 4.2 tersebut dapat dilihat ketepatan *shooting petanque* paling rendah 0 dan ketepatan paling tinggi 13. Rata-rata ketepatan *shooting petanque* adalah 6,04.

Hubungan tingkat konsentrasi siswa terhadap hasil akhir *shooting petanque.*

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat konsentrasi siswa terhadap hasil akhir *shooting petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club*. Hasil perhitungan dilakukan dengan perhitungan korelasi *pearson* yang menggunakan teknik perhitungan statistik menggunakan program komputer *SPSS 2.0*.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Tabel 3 Data Hasil Analisis Korelasi *Pearson* Antara Hubungan Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* Olahraga *Petanque*

Variabel	Rhitung	Sig	α	Uji Hipotesis
Hubungan Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* Olahraga *Petanque*	0,345	0,078	0,05	Tidak ada hubungan yang bermakna

Dari hasil perhitungan korelasi yang dapat dilihat pada lampiran 4 maka dapat diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,345 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,381. Dengan demikian r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} (0,345 < 0,381), maka data korelasi hubungan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club* dapat dikatakan tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club.*

Pembahasan

Bagian ini akan membahas tentang hubungan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club.* Dari hasil perhitungan deskripsi maka dapat diketahui untuk nilai rata-rata konsentrasi dari 27 peserta Unesa *Petanque Club* yaitu dengan *mean* sebesar 9,52 dengan standar deviasi sebesar 4,36. Nilai minimum variabel konsentrasi sebesar 1 dan nilai maksimumnya sebesar 19. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel hasil ketepatan *shooting petanque* yaitu sebesar 6,04 dengan standar deviasi sebesar 3,31 dan untuk nilai skor minimum hasil akhir under basket shoot sebesar 0 dan nilai skor maksimumnya adalah 13.

Untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap hasil ketepatan *shooting petanque*, dilakukan uji r dengan rumus korelasi *pearson*. Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hasil pengujian dari hipotesis menunjukkan bahwa r_{hitung} (0,345) dan r_{tabel} (0,381) dengan taraf signifikan 0,05 yang bermakna bahwa nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel}. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club.* Berdasarkan hasil perhitungan besarnya sumbangan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club* hanya sebesar 11,90% sehingga dengan demikian tingkat konsentrasi tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club.*

Menurut Kurniawan (2014), terdapat hubungan antara tingkat konsentrasi siswa dengan ketepatan *free throw* dalam permainan bola basket, dengan kesimpulan semakin tinggi tingkat konsentrasi siswa maka akan semakin tinggi pula skor ketepatan *freethrow* dalam permainan bola basket. Menurut Hartanti (2016) terdapat hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan *service* atas dalam permainan bola voli yang signifikan dengan besar sumbangan 24,5%.

Pada penelitian ini olahraga *petanque* tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* olahraga *petanque*, dikarenakan bukan hanya faktor konsentrasi yang mempengaruhi dari hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* melainkan juga oleh faktor teknik, kekuatan otot lengan dan faktor pendukung yang lainnya, dan juga belum meratanya ketrampilan antar individu yang bisa mempengaruhi hasil dari *shooting* olahraga *petanque.* Selain itu bisa jadi *grid concentration test* kurang relevan dengan olahraga *petanque* serta kondisi fisik dan psikologi responden yang tidak sama pada waktu penelitian. Secara statistik juga jumlah responden yang sedikit ternyata juga mempengaruhi perhitungan statistik untuk menyimpulkan ada dan tidaknya hubungan yang signifikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian tentang hubungan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club*. Hal ini ditunjukan dari hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa r_{hitung} (0,345) dan r_{tabel} (0,381) dengan taraf signifikan 0,05 yang bermakna bahwa nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel}.
- Besarnya sumbangan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque Club* yaitu sumbangan sebesar 11,90%.

ISSN : 2338-798X

Saran

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian sebagai hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan yaitu:

- Dikarenakan hasil penelitian yang tidak ada hubungan, maka penelitian ini perlu dikembangkan dengan jumlah populasi yang lebih besar dan kecenderungan tingkat konsentrasi yang lebih merata
- Perlu diadakannya penelitian selanjutnya dengan menggunakan instrumen konsentrasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, Noris. 2014. *Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa Dengan Ketepatan Free Throw Dalam Permainan Bola Basket. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 02 (01): Hal. 249 – 252

Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

CMSB. 2015. *Petanque*, (online), (http://www.cmsboules.org/index.php/en/petanque, diakses 31 Desember 2016)

Fanin, Jim. 2005. *Score For Life*. Perfect Bound

FOPI. 2015. Peraturan Permainan *Petanque*

FOPI. 2016. *Hasil Pertandingan Pon XIX Jawa Barat Eksibisi Petanque*. Bekasi: Fopi Indonesia.

Gunarsa, Singgih D. 2008. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Harmono, Bayu A. 2014. *Kontribusi Konsentrasi Terhadap Ketepatan Pukulan Jumping Smash Pada Bulutangkis. Jurnal Pendidikan Olahraga*. Volume 02 (01): Hal 51-57

Hartanti, Manggarani D. 2016. *Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Ketepatan Service Atas Dalam Permainan Bolavoli. Jurnal Pendidikan Olahraga*. Volume 04 (02): Hal 288-294

Hermawan, Iwan. 2012. *Gerak Dasar Permainan Olahraga Petanque*, (Online), (https://www.scribd.com/document/178928502/Gerak-Dasar-Permainan-Petanque-1, diakses 19 Oktober 2016).

Kompasiana. 2016. *Mengenal Lebih Dekat Cabang Olahraga Eksebisi di PON XIX Jawa Barat*, (Online), http://www.kompasiana.com/widodo.surya.putra/mengenal-lebih-dekat-cabang-olahraga-eksebisi-di-pon-xix-jawa-barat_57c940c403b0bdc842ceb68a, diakses (25 Desember 2016).

Loser, R. dkk. 2011. Investigation Into The Mechanisms Leading To Explosion Of Petanque Balls. *Engineering Failure Analysis*. Volume 18 (02): 633-648

Maksum, Ali. 2007. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya

Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga*. Surabaya: Unesa Univerty Press.

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Noerjannah, Ika. 2016. *Kontribusi Konsentrasi Terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bolavoli Pada Pemain Putri Smk Negeri 1 Kemlagi Mojokert. Jurnal Kesehatan Olahraga*. Volume 05 (02): 47-50

Priambodo, A. dkk. 2010. *Pengembangan Model Pelatihan Konsentrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Atlet Bulutangkis*. Laporan Penelitian. Surabaya. Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia : Unesa

Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Sheard, Michael. 2006. Effect Of A Psychological Skills Training Program On Swimming Performance And Positive Psychological Development. *Journal of Applied Sport Psychology*. Volume 02: 149-169

Sheikh, Atif. 2015. *Pelatihan Umpire Cabang Olahraga Petanque*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Souef, G. 2015. *The Winning Trajectory*. Malaysia: Copy media

Sudibyo. 1989. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT. Anem Kosong Anem

Wicaksono, Puput. 2014. *Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Shooting Under Basket. Jurnal Olahraga*. Volume 2 (1): Hal. 43-50.

Wiliams, Jean M. 2006. *Applied Sport Psychology*. New York: McGraw-Hill Companies

Wilson, V.E., Peper, E. & Schmid, A. (2006). Training strategies for concentration. In Williams, J.N. (ed). *Applied Sport Psychology*: Personal Growth to Peak Performance, 5th edition. Boston: McGraw Hill, 404-422 (Online)